

**THE USING SERIAL IMAGES MEDIA TO IMPROVE THE ABILITY
OF DESCRIPTIVE ESSAYS WRITING CLASS OF 2018 STUDENTS
JAPANESE LANGUAGE EDUCATION MAJOR FKIP
RIAU UNIVERSITY**

Taruli Herawaty Theresia Siahaan, Mangatur Sinaga, Nana Rahayu

Email: tarulihtsiahaan@gmail.com, mangatur.sinaga@lecturer.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id
No Hp : 082288916770

*Japanese Language Education Study Program
Language Education and Arts Departement
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The main objective of learning Japanese is to improve students' ability to communicate in Japanese, both spoken and written. Writing ability is a person's ability to describe language with graphic symbols that can be understood by someone easily and clearly. Serial image media is included in the visual form of media. This media is also called a flow chart or stacking images or a collection of images that are different from one another but are sequentially and related to each other. Picture series media are tips that can help students to come up with and develop main ideas in writing descriptive essays. Descriptive essays have the characteristics of describing objects in more detail, using sentences that describe objects and forming the reader's imagination, using figurative words to enrich the picture, emphasizing on five-sense responses, using clear vocabulary, applying one of the organizing patterns, and inserting impressions and fixed atmosphere. The purpose of this paper is to look at the writing skills (sakubun) of students and to find out whether there is an increase in the ability to write descriptive essays for the 2018 students of the Japanese Language Education Study Program FKIP Riau University by using quasi-experimental research (quasi-experimental) with STAD (Student Team Achievement technique Division). The research pattern uses the one group pretest-posttest design method with 20 students as the research subject. From the results of this study, it was found that there was a significant difference between the pre-test and post-test data from the use of serial picture media on learning to write (sakubun), and this is can be concluded that this study was quite satisfactory.*

Key Words: *Descriptive Writing Essay Skills, Picture Series Media, Quasi Experiment.*

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MAHASISWA ANGKATAN 2018 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU

Taruli Herawaty Theresia Siahaan, Mangatur Sinaga, Nana Rahayu

Email: tarulihsiahaan@gmail.com, mangatur.sinaga@lecturer.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id
No Hp : 082288916770

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Bahasa Dan Seni
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan utama pembelajaran bahasa Jepang yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menggambarkan bahasa dengan lambang-lambang grafik yang dapat dipahami oleh seseorang dengan mudah dan jelas. Media *gambar berseri* termasuk ke dalam media yang berbentuk visual. Media ini juga disebut dengan *flow chart* atau gambar susun atau kumpulan gambar yang berbeda antara yang satu dengan yang lain tetapi saling berurutan dan berkaitan satu sama lain. Media *gambar berseri* merupakan kiat yang dapat membantu mahasiswa untuk memunculkan dan mengembangkan gagasan pokok dalam kegiatan menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi memiliki karakteristik menggambarkan objek dengan lebih rinci, menggunakan kalimat yang menggambarkan objek dan membentuk imajinasi pembaca, menggunakan kata-kata kiasan untuk memperkaya gambaran, menekankan pada tanggapan panca indera, menggunakan kosakata yang jelas, menerapkan salah satu pola pengorganisasian, serta memasukkan kesan dan suasana yang tetap. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk melihat kemampuan menulis (*sakubun*) mahasiswa dan untuk mengetahui adakah peningkatan terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dengan menggunakan penelitian quasi experiment (eksperimen semu) dengan teknik STAD (Student Team Achievement Division). Adapun pola penelitian menggunakan metode one group pretest-posttest design dengan subjek penelitian mahasiswa berjumlah 20 responden. Dari hasil penelitian ini diperoleh adanya perbedaan yang signifikan antara data *pre-test* dan *post-test* dari penggunaan media *gambar berseri* terhadap pembelajaran menulis (*sakubun*), dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini cukup memuaskan.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi, Media Gambar Berseri,
Quasi Ekperimen.

PENDAHULUAN

Tujuan utama pembelajaran bahasa Jepang yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan. Kendala yang sering dialami oleh pembelajar bahasa kedua yaitu penguasaan kosakata dan penggunaan pola kalimat yang sangat berbeda dengan bahasa pertama. Dengan demikian, dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan sering dipengaruhi bahasa pertama sehingga mengalami penyimpangan. Salah satu pembelajaran keterampilan menulis dalam bahasa Jepang adalah *sakubun* atau dalam bahasa Indonesia disebut mengarang. *Sakubun* merupakan salah satu kegiatan pembelajaran bahasa Jepang yang bertujuan untuk melatih kemampuan pembelajar dalam menulis. Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Kurangnya keterampilan menulis ini juga menjadi sebuah permasalahan yang sering terjadi pada pembelajar bahasa Jepang. Sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis, khususnya pemula. Kesulitan yang dialami tersebut antara lain: sulit menyusun kalimat, sulit memahami pola kalimat, sulit menentukan kosakata dan pola kalimat yang akan digunakan untuk menulis, dan juga sulit untuk menemukan ide-ide yang akan ditulis. Selain itu, penyebab hasil menulis karangan mahasiswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan, salah satu penyebabnya adalah ditemukannya kesenjangan keterampilan mahasiswa untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis karangan (*sakubun*), kurangnya kesempatan mahasiswa dalam melatih kosakata, pola kalimat, dan tata bahasa dalam menulis karangan (*sakubun*), serta minimnya media benda konkret dalam belajar seperti media gambar sehingga mahasiswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan (*sakubun*).

Pemecahan masalah tersebut dapat diatasi salah satunya dengan cara memilih media yang tepat dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat tergantung kepada tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi” (Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito, 2006:7).

Kegiatan belajar mengajar yang disertai dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan ketertarikan minat belajar siswa. Salah satu media yang dipilih untuk menunjang prestasi belajar menulis karangan deskripsi adalah dengan menggunakan media *gambar berseri*. Media gambar tersebut digunakan dalam pembelajaran mengarang deskripsi. Tujuannya adalah agar dapat memberi arahan kepada siswa tentang alur cerita dan membantu siswa mengeluarkan imajinasi dalam menulis karangan sehingga lebih tergambar dengan jelas.

Zaman sekarang sudah banyak tersedia aplikasi atau pun metode dan media yang bisa pengajar gunakan pada saat pembelajaran. Pelajar tentunya lebih senang menggunakan teknologi canggih dari pada metode yang terkesan biasa saja. Akan tetapi kecanggihan sebuah teknologi tidak selalu berhasil, karena selain tidak semua orang bisa menggunakan teknologi, tidak semua orang juga mampu untuk membeli teknologi tersebut. Kelebihan lainnya dari penggunaan media *gambar berseri* umumnya

dikarenakan harganya murah, mudah didapat, mudah dipergunakan, dapat memperjelas suatu masalah, lebih realistis, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, dan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Hasil belajar adalah skor yang diperoleh mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media *gambar berseri* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi berbahasa Jepang mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari cara penelitiannya, peneliti secara sengaja membangkitkan timbulnya sesuatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya, maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini merupakan *pre-experimental design* dengan menggunakan jenis *one-group pretest-posttest design*, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok *control* atau pembanding. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan menggunakan teknik STAD (*Student Team Achievement Division*).

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu hasil tes dari kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran *sakubun* berupa angka, kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik. Setelah data diperoleh untuk melakukan uji hipotesis, data akan diolah dengan menggunakan *SPSS Versi 28 IBM For Windows*.

Sugiyono (2013:36) menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan segala sesuatu yang dicari objek penelitian, permasalahannya, sumber data, dan hasil yang diharapkan belum jelas. Pada buku yang sama Sugiyono (2013:305) mengatakan bahwa yang menjadi instrumen atau alat penelitian dari pendekatan kualitatif merupakan peneliti itu sendiri. Namun, saat berada di lapangan peneliti akan menggunakan berbagai jenis instrumen yang digunakan sebagai alat bantu dari pengumpulan data yaitu berupa test. Dalam hal ini test yang digunakan adalah *pre-test*, kuis dan *pos-ttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dibagi menjadi tiga fokus utama, yaitu hasil pratindakan, hasil tindakan, dan hasil pascatindakan. Hasil penelitian tindakan dibagi menjadi 4 pertemuan hasil sebagai berikut.

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama mahasiswa sebelumnya telah diberikan *pretest* yang berisikan karangan deskripsi menggunakan media *gambar berseri*. *Pretest* tersedia berbentuk karangan yang dikerjakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2018 Universitas Riau. Setelah hasil *pretest* mahasiswa diperiksa. Hasil yang didapatkan sebagai berikut. (1) dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti penelitian terbukti hanya 2 orang (10%) mahasiswa yang memperoleh skor

92, (2) 7 orang (35%) mahasiswa yang memperoleh skor di atas rata-rata 72, (3) 11 orang (55%) mahasiswa berada di bawah rata-rata 72. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi mahasiswa belum terlalu baik.

2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, setelah perlakuan diberikan kuis I, kemudian hasil kuis diperiksa dengan rata-rata 77. Hasil yang didapatkan sebagai berikut. (1) terdapat hanya 2 (10%) mahasiswa yang mendapatkan skor 90, tetapi telah terjadi peningkatan dari hasil *pretest* sebelumnya dengan rata-rata kuis meningkat menjadi 82 skor peningkatan menjadi 92, (2) terdapat 9 (45%) mahasiswa yang mendapatkan skor diatas rata-rata yaitu 77, tetapi telah terjadi peningkatan dari hasil *pretest* sebelumnya dengan rata-rata kuis meningkat menjadi 82, ada 11 (55%) mahasiswa yang telah mendapatkan skor di atas 82. (3) kemudian 8 (40%) mahasiswa yang mendapatkan skor di bawah 77, dan pada kuis II mulai mengurang. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi sedikit peningkatan pada kemampuan menulis karangan deskripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2018 Universitas Riau.

3. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, mahasiswa diberikan *posttest* sebagai tes akhir dari karangan deskripsi menggunakan media *gambar berseri*. Dengan hasil sebagai berikut. (1) terdapat 1 (5%) mahasiswa yang mendapatkan skor 100, (2) terdapat 5 (25%) mahasiswa yang mendapatkan skor di atas 82, (3) dan (70%) mahasiswa yang mendapatkan skor di atas 70. Hal ini menunjukkan bahwa pelafalan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2020 Universitas Riau semakin meningkat pada kemampuan menulis karangan deskripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2018 Universitas Riau.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	<i>Pre-test</i>	Keterangan	<i>Post-test</i>	Keterangan
1	AD	92	Sangat Baik	100	Sangat Baik
2	ARW	79	Baik	87	Sangat Baik
3	BCL	68	Cukup	84	Baik
4	DR	67	Cukup	82	Baik
5	DM	63	Cukup	74	Baik
6	DA	84	Baik	92	Sangat Baik
7	HK	79	Baik	84	Baik
8	IL	63	Cukup	74	Baik
9	MAR	74	Baik	79	Baik
10	MNG	67	Cukup	79	Baik
11	MR	79	Baik	74	Baik
12	MS	68	Cukup	74	Baik
13	NS	63	Cukup	72	Baik
14	NHZ	92	Sangat Baik	84	Baik

No	Nama	<i>Pre-test</i>	Keterangan	<i>Post-test</i>	Keterangan
15	ND	63	Cukup	74	Baik
16	RA	74	Baik	79	Baik
17	RR	75	Baik	82	Baik
18	SA	64	Cukup	82	Baik
19	SH	69	Cukup	77	Baik
20	Z	60	Cukup	74	Baik
Total		1443		1607	
Rata-rata		72,15	Baik	80,35	Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai yang dicapai peserta didik saat *pre-test* mendapatkan kategori baik. Jumlah nilai yang dikonversikan adalah 1.443 dengan rata-rata 72. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai mahasiswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran *sakubun* setelah diterapkan media *gambar berseri*, hal itu dapat dilihat dengan meningkatnya nilai *post-test* sebesar 8 poin dengan jumlah nilai yang sudah dikonversi adalah 1.607 mendapatkan kategori Memuaskan dengan nilai rata-rata 80. Pada penilaian *pre-test* ke *post-test* semua peserta didik mengalami peningkatan nilai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan seberapa efektif penggunaan media *gambar berseri* dalam pembelajaran menulis (*sakubun*) mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau, dari analisis data diperoleh informasi bahwa penggunaan media *gambar berseri* pada pembelajaran menulis (*sakubun*) terbukti meningkatkan hasil belajar setelah di uji dengan uji *paired sample t-test* menggunakan *SPSS versi 28 IBM for Windows*.

Berdasarkan uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.001 < 0.05, karena nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test*, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara data *pre-test* dan *post-test* dari penggunaan media *gambar berseri* terhadap pembelajaran menulis (*sakubun*) mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Penggunaan media *gambar berseri* dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis karangan deskripsi.

Rekomendasi

1. Penggunaan media *gambar berseri* dapat dijadikan alternatif pembelajaran, hanya saja penggunaan media *gambar berseri* lebih baik digunakan di dalam kelas yang sedang atau lebih kecil dengan alasan agar kita dapat lebih fokus terhadap peserta didik. Namun, apabila ingin menggunakan media ini di dalam kelas yang lebih

- besar, ada baiknya menggunakan *gambar berseri* dengan bantuan *software*, seperti *power point*.
2. Pembelajaran menulis karangan (*sakubun*) dengan media *gambar berseri* sebaiknya dipertimbangkan ide cerita, pola kalimat, dan kosakata yang akan diajarkan bisa lebih bervariasi.
 3. Pengajar dapat mempertimbangkan seperti apa penggunaan media *gambar berseri*, akan digunakan dengan metode yang bagaimana, agar penggunaan media *gambar berseri* lebih efektif. Pengajar juga harus memantau kemajuan dan perkembangan belajar dalam pembelajaran menulis (*sakubun*). Jika dalam penelitian ini media *gambar berseri* dibuat peneliti dan diterapkan dengan metode kooperatif, mungkin pada penelitian selanjutnya peneliti dapat meminta pembelajar yang menentukan dan mencari sendiri kosa kata, pola kalimat, dan kosakata yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S Sadiman. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta Jakarta.
- Ariningsih, Tri. 2012. *Skripsi. Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Keterampilan Menuli Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS Siswa SMAN8 Purworejo*. Universitas Yogyakarta.
- Fachruddin Ambo Enre. (1988). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Goris Keraf. (1982). *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- Hairuddin, dkk. (2008). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono,. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit ALFABETA, CV.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.